BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelusuran Jurnal Penelitian

Tabel di bawah adalah hasil penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi tetanus toksoid yang dituliskan dalam tabel 1.

Tabel 1
Hasil Penelitian Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Toksoid

No	Peneliti	Judul	Tahun	n	Hasil
1.	Romy wahyuny, Ida purnamasari	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Imunisasi Tetanus Toxoid Di Desa Tambusai Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu	2012	63	Hasil penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang manfaat imunisasi tetanus toksoid yang berpengetahuan baik yaitu 2 responden (3,2%), berpengetahuan cukup 15 responden (23,8%), dan yang berpengetahuan kurang 46 responden (73%).
2.	Dewanti Arimbi	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT Selama Kehamilan Di BPM Atik Gianto Bulak Banteng Surabaya	2014	23	Distribusi frekuensi responden yang terdiri dari responden yang berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (13,04%), responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (26,08%), dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (60,86%)
3.	Gita Oktaviani Marola	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid Di Desa Wonua Sulawesi Tenggara	2018	32	Pada penelitian ini didapatkan hasil penelitian dengan frekuensi pengetahuan ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan baik tidak ada, yang memiliki tingkat pengetahuan cukup ada 6 responden (18,7%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang ada 26 responden (81,3%)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Riset Pertama

Pada penelitian ini didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat imunisasi tetanus toksoid yang berpengetahuan baik yaitu 2 responden (3,2%), berpengetahuan cukup 15 responden (23,8%), dan yang berpengetahuan kurang 46 responden (73%) dapat disimpulkan jika sebagian besar responden di Puskesmas Tambusai memiliki tingkat pengetahuan kurang. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan sesuai dengan teori pengetahuan yang telah dijelaskan pada bab II yaitu diantaranya pendidikan, usia, pekerjaan, lingkungan, dan sosial budaya. Namun, faktor-faktor yang dijelaskan pada penelitian ini hanya faktor pendidikan dan faktor usia saja.

Faktor pendidikan, didapatkan sebanyak 23 responden dari 63 responden memiliki tingkat pendidikan SMP. Jenjang pendidikan yang tidak cukup tinggi dapat mempengaruhi proses belajar sehingga sulit untuk menerima informasi. Sedangkan faktor usia sebanyak 52 responden berada pada rentang usia 20-35 tahun merupakan usia yang cukup matang dan sudah memiliki pengalaman sehingga taraf berfikirnya pun lebih matang dalam menerima dan mengetahui informasi secara luas.

4.2.2 Pembahasan Riset Kedua

Penelitian kedua ini memiliki hasil penelitian yang menunjukkan distribusi frekuensi responden yang terdiri dari responden yang berpengetahuan baik sebanyak

3 orang (13,04%), responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (26,08%), dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (60,86%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang berada di BPM Atik Gianto Bulak Banteng Surabaya memiliki tingkat pengetahuan kurang. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yang telah dijelaskan pada penelitian ini yaitu pendidikan, usia, dan pekerjaan.

Faktor pendidikan, didapatkan sebagian besar 14 responden memiliki jenjang pendidikan SD. Jenjang pendidikan sangat berpengaruh bagi seseorang untuk menilai kemampuannya dalam menerima informasi, maka dapat dikatakan bahwa informasi yang mereka dapat tentang imunisasi TT kurang. Faktor pekerjaan, pada penelitian ini sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 12 orang. Hal ini dapat menjadi salah satu pemicu tingkat pengetahuan ibu hamil di BPM Atik Gianto Bulak Banteng Surabaya kurang karena pekerjaan seseorang akan berpengaruh terhadap pengetahuan dan pengalaman. Maka jika seseorang tersebut tidak bekerja, seseorang itu pun tidak akan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas

4.2.3 Pembahasan Riset Ketiga

Berdasarkan pada penelitian ini didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan frekuensi pengetahuan ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan baik tidak ada, yang memiliki tingkat pengetahuan cukup ada 6 responden (18,7%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang ada 26 responden (81,3%). Hasil penelitian ini

dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden di Desa Wonua Sulawesi Tenggara memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu diantaranya pendidikan, usia, pekerjaan, lingkungan, dan sosial budaya.

Pertama dilihat dari faktor pendidikan, ibu hamil yang ada di Desa Wonua Sulawesi Tenggara sudah baik karena sebanyak 21 responden memiliki jenjang pendidikan SMA tetapi dengan jenjang pendidikan yang tinggi tidak menjamin bahwa pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi tetanus toksoid itu baik. Lalu dilihat dari faktor usia, dalam penelitian ini sebagian besar yaitu 26 responden dalam rentang usia 20-35 tahun seharusnya dengan umur tersebut ibu hamil telah memiliki pengalaman dan taraf berfikir yang lebih matang untuk lebih mengetahui informasi mengenai kegiatan yang wajib dilakukan pada saat masa kehamilan. Faktor pekerjaan, semua responden pada penelitian ini memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sehingga ibu-ibu hamil disini kurang terpapar informasi tentang imunisasi tetanus toksoid. Faktor lingkungan, salah satu faktor ini juga memiliki peran penting karena lingkungan dapat mempengaruhi perilaku dan sikap yang seseorang miliki.